



Pengaruh Kompetensi Pegawai Terhadap Pengelolaan Arsip Statis Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan.

Astia Hanunu^{1*}, Rusli Isa², Melizubaida Mahmud¹

¹*Economic Education Department, Universitas Negeri Gorontalo*

²*Public Administration Department, Universitas Negeri Gorontalo*

Article Info

Article history:

Received: 22 Desember 2022;

Accepted: 22 January 2023;

Published: 29 January 2023.

Keywords:

Employee Competence,

Management of Static Archives.

Abstract

This research employed a quantitative approach with a survey research method. The data used were primary data obtained from distributing questionnaires to the employees at the Office of Archives and Library of Gorontalo Province, with a total sample of 32 respondents. At the same time, the data analysis technique used was simple linear regression. The finding denoted that there was an effect of employee competency on the management of static archives at the Office of Archives and Library of Gorontalo Province. The effect of employee competency on the management of static archives was 45.3% while the remaining 54.7% was affected by other variables that were not examined in this research.

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian Survei. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada Pegawai bidang kearsipan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 32 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Kompetensi Pegawai terhadap Pengelolaan Arsip Statis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo. Besaran pengaruh Kompetensi Pegawai terhadap Pengelolaan Arsip Statis 45,3% sedangkan sisanya sebesar 54,7% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

How to Cite.

Hanunu,A.;Isa,R.;Mahmud,M.:(2022).Pengaruh Kompetensi Pegawai Terhadap Pengelolaan Arsip Statis Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo. *Journal of Economic and Business Education*, 1(1), 168-177.

*Corresponding Author

astiahanunu991@gmail.com : Astia Hanunu

ISSN

[2963-508X \(Online\)](https://doi.org/10.24127/jeb.v1i1.168-177)

[2963-5160 \(Cetak\)](https://doi.org/10.24127/jeb.v1i1.168-177)

Pendahuluan

Arsip merupakan sumber informasi yang penting untuk menunjang proses administrasi. Menurut pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang kearsipan menyatakan bahwa arsip atau kintaka adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Hendriyani (2018:59).

Menurut Undang-Undang No. 7 tahun 1971 khususnya tentang fungsi arsip menyatakan bahwa arsip memiliki dua fungsi. Arsip Dinamis, yaitu arsip yang dipergunakan secara langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan suatu kegiatan pemerintahan dan kehidupan kebangsaan. Arsip statis, yaitu arsip yang sudah tidak dipergunakan secara langsung dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dan pembangunan serta kehidupan kebangsaan tetapi mempunyai nilai guna kesejahteraan.

Adapun menurut Hadiwardoyo (2002: 19) mendefinisikan bahwa arsip statis adalah arsip yang menurut penilaian berdasarkan ketentuan teknik dan hukum yang berlaku harus disimpan dan dikelola oleh lembaga kearsipan karena memiliki nilai guna pertanggungjawaban nasional. Maka dapat disimpulkan bahwa arsip statis merupakan arsip bernilai guna sekunder atau arsip yang memiliki nilai guna permanen yang dikelola oleh lembaga kearsipan sebagai hasil akuisisi secara sistematis dan selektif terhadap khazanah arsip yang tercipta dalam pelaksanaan kegiatan instansi penciptanya. Ditinjau dari nilai guna arsip, arsip statis (archives) adalah arsip yang sudah tidak dipergunakan lagi secara langsung untuk kegiatan operasional manajemen organisasi pencipta arsip (creating agency), tetapi memiliki nilai guna permanen. Untuk menjaga kelestariannya, arsip statis disimpan di lembaga yang berfungsi khusus mengelola arsip statis meliputi kegiatan akuisisi, mengolah, mempreservasi (memelihara, merawat, dan reproduksi), memberikan akses, serta mendayagunakan arsip statis sebagai bahan pertanggungjawaban nasional/warisan budaya bangsa kepada generasi mendatang untuk kemaslahatan umat.

Oleh karena itu, segala sesuatu yang dibutuhkan agar terlaksananya pengelolaan arsip yang baik haruslah di perhatikan. Faktor yang diduga mempengaruhi pengelolaan arsip yaitu kompetensi pegawai. Sebagaimana Gie (2012:150) dalam jurnal Hartati (2019:174) mengatakan bahwa: "Tetapi segi metode dan peralatan dalam bidang kearsipan itu harus pula dilengkapi dengan tenaga- tenaga pegawai arsip yang cakap agar arsip benar-benar menjadi sumber keterangan dan pusat ingatan yang melancarkan perkembangan organisasi". Diperkuat oleh Hendrawan dan Ulum (2017:87) dalam jurnal yang sama Hartati (2019:174) menyatakan bahwa "pengaruh SDM kearsipan dalam kegiatan kearsipan secara menyeluruh sangat penting, karena apalah artinya sistem, kelembagaan, atau sarana dan prasarana jika tidak didukung oleh SDM yang mampu dan handal".

Dinas kearsipan dan perpustakaan provinsi Gorontalo adalah instansi yang berwenang dalam tugas pembantuan di bidang kearsipan dan perpustakaan serta melaksanakan

urusan pemerintahan di Provinsi Gorontalo. Struktur organisasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo terdiri dari sekretariat, Pustakawan, bidang kearsipan serta bidang perpustakaan.

Berdasarkan pengamatan awal, di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo terdapat pengolahan arsip statis yang dimana pengolahan tersebut memiliki beberapa tahapan. Pertama arsip yang diserahkan oleh pencipta arsip kedua, arsip ini dikelola menurut fisiknya ketiga, arsip di pilah-pilah kemudian diklasifikasikan serta dibukukan kedalam Inventaris arsip, keempat, arsip disimpan dalam tempat penyimpanan arsip. dalam hal ini arsip statis digunakan dalam kurun waktu lima sampai sepuluh tahun yang kemudian dari kurun waktu tersebut bisa di lihat arsip mana yang masih bisa digunakan dan arsip mana yang dimusnahkan. akan tetapi pada penelitian ini ditemukan bahwa proses pengolahan arsip tidak berjalan dengan baik karena kurangnya pegawai dalam ilmu kearsipan yang tentunya sumber daya manusia (SDM).

Dari data yang didapat dari dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo pegawai yang bekerja di bidang kearsipan keseluruhan berjumlah 32 orang, dengan jumlah kepala bidang kearsipan 1 orang, Arsiparis Ahli Muda 12, dan sisanya sebagai pelaksana berjumlah 20 orang. Selanjutnya, dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan salah satu staf bidang kearsipan yang menjabat sebagai Koordinator kearsipan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo, diketahui penyimpanan arsipnya menggunakan dua sistem yakni sistem Manual dan sistem Digital. Untuk penemuan kembali arsip yang tersimpan pegawai membutuhkan waktu kurang lebih 3 menit, sedangkan menurut Amsyah (2005 :201) dalam Dewi Sukmawati (2014:429) bahwa secara sederhana arsip dapat ditemukan dalam waktu 1 menit. Selanjutnya tidak ada perawatan arsip secara berkala guna menjaga kondisi arsip agar tetap baik. Pembersihan rak arsipnya hanya dilakukan oleh cleaning service pada saat sedang membersihkan ruangan, Tidak adanya penyusutan arsip serta kurangnya pegawai yang ditunjukkan dengan pengusulan penambahan pegawai yang berkompeten dalam bidang kearsipan \ di Dinas kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pegawai berdampak pada pengelolaan arsip statis, apabila kompetensi pegawai semakin tinggi maka pengelolaan arsip juga semakin tinggi (Ahmad Roldi Mahfudin, 2021; Resmi Dwi Astuti, 2021). Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh kompetensi pegawai terhadap pengelolaan arsip statis.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan tujuan asosiatif yaitu untuk menjelaskan hubungan kausal (pengaruh) variabel Kompetensi Pegawai (X) terhadap Pengelolaan Arsip Statis (Y). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel semua anggota populasi digunakan sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang diwujudkan dalam bentuk komunikasi.

Hasil dan Pembahasan

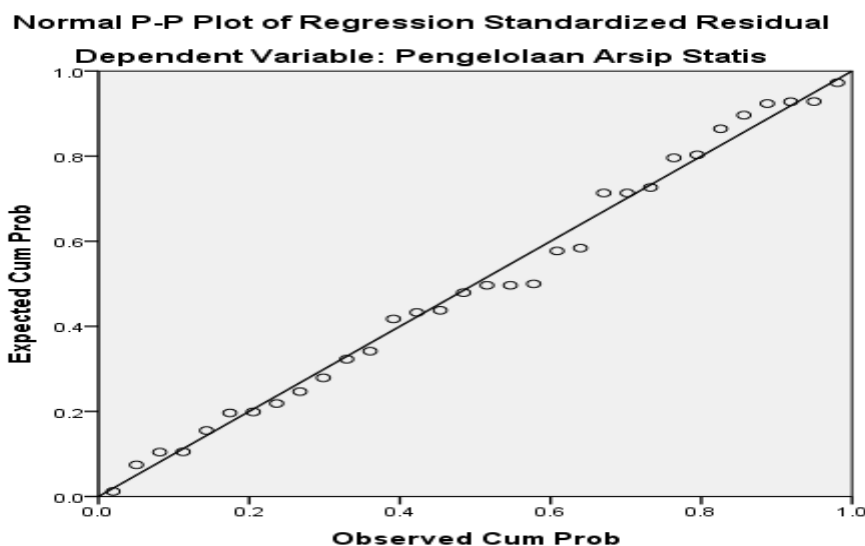
Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Pegawai (X)

Variabel	Koefisien Realibilitas	Angka Acuan	Keterangan	Status
Kompetensi Pegawai	0,935	0,6	Nilai <i>Cronbah Alpha</i> lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,6	Reliabel

Hasil Uji Reliabilitas Pengelolaan Arsip Statis (Y)

Variabel	Koefisien Realibilitas	Angka Acuan	Keterangan	Status
Pengelolaan Arsip	0,942	0,6	Nilai <i>Cronbah Alpha</i> lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,6	Reliabel

Uji Normalitas Data



Gambar 1. Grafik Normalitas Probability Plot

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal. Berdasarkan ketentuan yang ada bahwa data normal ketika titik-titik

tersebut mengikuti garis diagonal, sehingga dengan terpenuhinya kriteria tersebut maka dikatakan bahwa model regresi memiliki data yang berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. setelah dilakukan uji asumsi normalitas data dan ternyata terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan pemodelan data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.160	12.579		2.239	.033
	Kompetensi Pegawai	.557	.112	.673	4.989	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Arsip

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 28,160 + 0,557X$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 28,160 menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh dari Kompetensi Pegawai maka rata-rata nilai dari variabel pengelolaan arsip adalah sebesar 0,557 satuan.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Kompetensi Pegawai) sebesar 0,557 menunjukkan setiap perubahan variabel Kompetensi Pegawai sebesar 1 satuan akan mempengaruhi pengelolaan arsip sebesar 0,557 satuan.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.160	12.579		2.239	.033
	Kompetensi Pegawai	.557	.112	.673	4.989	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Arsip

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (degree of freedom) serta tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar $n - k - 1 = 32 - 1 - 1 = 30$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,04227 (lihat lampiran). Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung $4,989 > t\text{-tabel } 2,04227$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Kompetensi Pegawai (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan arsip Statis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo (Y).

Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.673 ^a	.453	.435	6.882

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pegawai

b. Dependent Variable: Pengelolaan Arsip

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,453. Atau sebesar 45,3%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 45,3% variabilitas pengelolaan arsip statis (Y) dapat dijelaskan oleh variable Kompetensi Pegawai (X), sedangkan sisanya sebesar 54,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar

0,453. Atau sebesar 45,3%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 45,3% variabilitas pengelolaan arsip statis (Y) dapat dijelaskan oleh variable Kompetensi Pegawai (X), sedangkan sisanya sebesar 54,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan awal dari dilakukannya kompetensi pegawai ini, yaitu sebagai tolak ukur seberapa untuk pegawai tentang pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Kompetensi pegawai ini juga sesuai yang dijelaskan oleh Ruky (2011:208) mengemukakan konsep kompetensi menjadi semakin populer dan sudah banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar dengan berbagai alasan, misal memperjelas standar kerja dan harapan yang ingin dicapai, memaksimalkan produktivitas, memudahkan adaptasi terhadap perubahan dan menyelaraskan perilaku kerja dengan nilai-nilai organisasi.

Secara keseluruhan para pegawai bidang kearsipan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo sudah hampir memiliki kompetensi pegawai yang baik dalam hal pengelolaan arsip statis, namun masih ada faktor yang membuatnya kurang maksimal yaitu dalam hal pelaksanaan preservasi arsip, yang merupakan salah satu proses pengelolaan arsip statis sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2009 tentang kearsipan.

Preservasi merupakan tindakan pemeliharaan arsip dari kerusakan yang dilakukan dengan cara memindahkan informasi arsip yang terekam dalam suatu media ke media lainnya misalnya microfilm, pengamanan dan perlindungan terutama terhadap informasi yang terkandung dalam arsip statis, serta pembersihan tempat arsip menurut Bellardo (1992).

Dari semua kegiatan preservasi yang sudah disebutkan diatas, para pegawai bidang kearsipan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo sudah melaksanakan sebagian proses preservasi atau pemeliharaan arsip. mulai dari memindahkan informasi arsip yang terekam dalam suatu media ke media lainnya, serta melakukan pengamanan dengan cara memberikan kunci pada almari dan ruangan arsip untuk mengurangi kemungkinan tindak pencurian. Namun untuk kegiatan preservasi dalam hal pembersihan tempat arsip masih dikerjakan oleh Cleaning Service yang bertugas membersihkan ruangan kantor setiap pagi. Hal ini ditemukan oleh peneliti saat melakukan penelitian melalui metode wawancara dan pengisian kuesioner.

Tidak adanya jadwal khusus bagi para pegawai bidang kearsipan untuk melakukan pembersihan tempat arsip memang membuat pengelolaan arsip statis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan provinsi Gorontalo belum bisa dikatakan sempurna sesuai dengan Undang-Undang kearsipan Nomor 43 Tahun 2009. Namun dalam hal pengelolaan lainnya seperti Akuisisi, Pengolahan, Serta Akses sudah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang ada.

Pelaksanaan akuisisi arsip di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo sudah sangat baik karena para pegawainya telah menjalankan seluruh prinsip-prinsip akuisi arsip. Seperti 1). pengakuisisian arsip yang dilakukan dengan cara penarikan arsip

statis oleh lembaga kearsipan dari pencipta arsip kepada lembaga kearsipan, 2). Arsip statis yang akan diakuisisi ke lembaga kearsipan telah ditetapkan sebagai arsip statis dengan melalui penilaian berdasarkan pedoman penilaian kriteria dan jenis arsip yang memiliki nilai guna sekunder dan telah dinyatakan selesai masa simpan dinamisnya, 3). Arsip statis yang diakuisisi dalam keadaan teratur dan terdaftar dengan baik sesuai dengan bentuk media, 4). Serah terima arsip statis dari hasil kegiatan akuisisi arsip telah didokumentasikan melalui pembuatan naskah serah terima arsip yang berupa berita acara, daftar arsip statis yang diserahkan, riwayat arsip, dan arsipnya, 5). Akuisi arsip statis oleh lembaga kearsipan diikuti dengan peralihan tanggung jawab pengelolaannya.

Selanjutnya untuk kegiatan pengolahan yang merupakan tahap kedua pengelolaan arsip statis menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 juga sudah dilaksanakan dengan baik oleh para pegawai Bidang Kearsipan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo. Ditandai dengan pembuatan inventaris arsip yang memuat uraian informasi dan daftar arsip statis yang dilengkapi dengan pendahuluan dan lampiran. Selain itu, penyimpanan arsip dengan sistem nomor, abjad, tanggal, dan subjek juga sudah diterapkan dengan baik oleh para pegawai bidang kearsipan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo

Tahap selanjutnya adalah akses. Salah satu tahap yang termasuk dalam pengelolaan arsip statis ini juga sudah berhasil dilaksanakan dengan baik oleh para pegawai bidang kearsipan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo. Dilihat dari arti kata akses yaitu “Kemudahan” para pegawai bidang kearsipan telah memberikan pelayanan arsip statis kepada para pengguna arsip statis secara adil tanpa diskriminasi, cepat, tepat, aman, murah dan transparan.

Pengelolaan arsip statis yang terlaksana dengan baik di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo ini difaktori oleh para pegawai bidang kearsipan yang memiliki pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, serta minat sesuai dengan indikator kompetensi pegawai menurut Gordon dalam Sutrisno (2011:204)

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Suci Agustina (2019), Rafsan Sharif (2018), dan Resmi Dwi Astuti (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi pegawai berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan arsip statis.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kompetensi Pegawai berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Arsip Statis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa dengan diterapkannya kompetensi pegawai maka dapat meningkatkan pengelolaan arsip Statis.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Dari hasil penelitian penerapan kompetensi pegawai dapat meningkatkan pengelolaan arsip statis, karena instansi lebih diuntungkan sudah memiliki pegawai yang telah memiliki kemampuan dalam mengelola kearsipan statis. Untuk itu kompetensi pegawai sangat direkomendasikan untuk diterapkan karena efektif dalam meningkatkan pengelolaan arsip statis.
2. Suatu instansi yang menerapkan kompetensi pegawai, kedepannya dapat memperbanyak media pelatihan pengembangan kemampuan agar supaya pegawai lebih terlatih dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini pada arah eksperimen untuk melihat hasil dari diterapkannya kompetensi pegawai terhadap pengelolaan arsip statis.

Daftar Pustaka.

- Andriyani, F. (2017). Membangun Kompetensi Guru Sebagai Upaya Membentuk Generasi Yang Utuh. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, March*, 1–11.
- Armida, A., Susanti, D., & Sarianti, R. (2017). Pelatihan Manajemen Arsip Dinamis di Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 230–248. <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.2.06>
- Daryana, Y. (n.d.). Konsep Dasar Pemeliharaan dan Pengamanan Arsip. *Universitas Terbuka*, 1–48. <http://repository.ut.ac.id/4105/1/ASIP4320-M1.pdf>
- Dewi, S, N. O. (2014). Pengaruh Disiplin Kerja, Fasilitas Kerja, Tingkat Pendidikan Dan Kepemimpinan Terhadap Pengelolaan Kearsipan Di Kantor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. *Economic Education Analysis Journal*, 3(3), 428–435.
- Hendriyani, M. (2018). Proses Pengelolaan Arsip Inaktif di Pusat Data dan Teknologi Informasi (PUSDATIN) pada Kementerian Pekerjaan Umum. *Jurnal Komplexitas*, 7(1). <http://ejurnal.swadharma.ac.id/index.php/kompleksitas/article/download/12/12>
- Kuswanto, A., & Hartati, S. H. (2019). Pengaruh Kompetensi Pegawai dan Sarana Prasarana Kearsipan Terhadap Pengelolaan Arsip Dinamis di Kantor Kelurahan Se-Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 12(2), 171. <https://doi.org/10.22146/khazanah.48843>
- Laksono, R. (2018). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Proses Alih Media Arsip Statis. *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan*, 1(1), 47. <https://doi.org/10.22146/diplomatika.28271>
- Lisa Bintari, A. (2018). Pengaruh Kompetensi Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Purnama Indonesia Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 620–629.
- Nuraman, J. (2020). Pengelolaan Arsip Statis. *Deskripsi Dan Penantaan Arsip, September*, 1–42. <https://anri.go.id/download/materi-talkshow-pengolahan-arsip-statis-23-september-2020-1600841167>
- Pamungkas, A. P. (2019). Proses Temu Kembali Arsip Di Dinas Kearsipan Dan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(2), 211–221.
- Purnomo. (2018). Preservasi sebagai Upaya untuk Menjaga Kelestarian dan Memperpanjang Usia Arsip Statis Konvensional

Upaya untuk Menjaga Kelestarian dan Memperpanjang Usia Arsip Statis Konvensional. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 4(2), 679–693. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 4(2), 679–693.

Rozada. (2020). *Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammdyah Gresik*. 1(2015), 105–112.

Shinta Salgiarti, N. S. (2017). Pengaruh lingkungan kerja fisik, fasilitas kerja dan kompetensi pegawai terhadap sistem pengelolaan arsip di Kantor kelurahan se-kecamatan Cilacaputara. *Economic Education Analysis Journal*, 351.

Sriwidodo, U., & Haryanto, A. B. (2015). Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Komunikasi Dan Kesejahteraan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan. *Manajemen Sumberdaya Manusia*, 4(1).

Sutrisno, E. (2017). Pengaruh Pengembangan Sdm Dan Kepribadian Terhadap Kompetensi Dan Prestasi Kerja Karyawan Pada Pt. Barata Indonesia Di Gresik. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 12(4), 455.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2008.v12.i4.2089>



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).
Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics
Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia